

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi berprestasi kepala madrasah terhadap *competitive advantage* pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Banjar, disimpulkan bahwa:

1. Nilai tertinggi pada gaya kepemimpinan terletak pada gaya kepemimpinan transformasional yakni 54,6% yang mendominasi. Gaya kepemimpinan yang paling efektif sangat bergantung pada situasi, budaya organisasi, dan karakteristik. Tidak ada satu gaya kepemimpinan pun yang selalu menjadi yang terbaik. Kepemimpinan yang efektif adalah yang dapat mengadaptasi gaya kepemimpinannya sesuai dengan kebutuhan situasi dan orang-orang yang dipimpinnya,<sup>1</sup> kesimpulan ini sama dengan kesimpulan Grenee dan Khan bahwa gaya yang paling banyak diperbincangkan adalah gaya kepemimpinan Transformasional.<sup>2</sup>
2. Nilai tertinggi 55,5% pada motivasi berprestasi terletak pada indikator berusaha menjadi yang terbaik. Indikator ini merupakan nilai-nilai inti yang membentuk motivasi berprestasi yang tinggi. Nilai ini cenderung lebih sukses dalam mencapai tujuan hidupnya. Misalnya, keinginan untuk maju akan

---

<sup>1</sup> Omolayo, B. “*Effect of leadership style on job related Tension and and psikological Sense of Community in Work organization, : A Case Study of Four Organization in Lagos State, Nigeria*”, Bangladesh E-J, Social. (2007), 4, h.30

<sup>2</sup> Maheshwari, G., & Kha, K. L.. *A bibliometric analysis of influence of leadership styles on employees and organization in higher education sector from 2007 to 2022*. (International Journal of Leadership in Education, 2023), h.45.

mendorong seseorang untuk berusaha menjadi yang terbaik, dan sikap pantang menyerah akan membantu mereka mengatasi rintangan dalam proses mencapai tujuan. Sebagaimana pendapat Mc Clelland<sup>3</sup> dalam dunia yang semakin kompetitif, individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memiliki keunggulan yang signifikan. Mereka lebih siap menghadapi tantangan, lebih inovatif, dan lebih beradaptasi dengan perubahan.

3. Nilai tertinggi 94,4% *competitive advantage* terletak pada semua indikator yakni *Competitive Pricing, Product Quality, Product Inovation, dan Time to Market*. Nilai tertinggi dari keunggulan kompetitif terletak pada integrasi harmonis dari semua indikator yang ada. Setiap indikator memiliki peran krusial dalam menciptakan posisi yang kuat dan berkelanjutan selama mampu menyesuaikan dengan keadaan, untuk mencapai keunggulan kompetitif yang maksimal, madrasah harus mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapai kesuksesan. Sesuai pendapat Porter,<sup>4</sup> Brennan,<sup>5</sup> Kotler,<sup>6</sup> dan Kaswan,<sup>7</sup> Sekolah yang memiliki keunikan tersendiri akan dilirik dan diminati para stakeholder pendidikan. Maka, sekolah yang mempunyai “kelebihan dan nilai pembeda” yang tidak dimiliki oleh sekolah lain, konsumen (masyarakat) jauh lebih tertarik pada sekolah tersebut. Misalnya, kelebihan pada fasilitas, pelayanan, staff dan guru, kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>3</sup> J.L. Gibson, et al, *Organization, Behavior, Structure, Process*, (United States: McGraw Hill Companies, 2000), h. 136

<sup>4</sup> Michael E Porter, *Competitive Advantage: Creating And Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press. 1985

<sup>5</sup> Guo-Brennan, M. *Community Engagement for Better Schools. In Community Engagement for Better Schools*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-54038-8>. (2020).

<sup>6</sup> Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran: Marketing 9e Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol, Jilid 1*, Jakarta : PT. Prenhallindo. 2000

<sup>7</sup> Kaswan. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta. 2012

4. Pengaruh gaya kepemimpinan yakni 40,1% terhadap motivasi berprestasi pada penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi berprestasi guru. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi guru untuk terus belajar dan berkembang, serta meningkatkan kinerja mereka. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang kurang efektif dapat menurunkan motivasi guru dan berdampak negatif pada kualitas pendidikan.
5. Pengaruh gaya kepemimpinan yakni 32,2% terhadap *competitive advantage* pada penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keunggulan kompetitif guru-guru. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendukung pengembangan profesional, dan mendorong inovasi, kepala madrasah dapat membantu guru-guru mencapai potensi maksimalnya. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah.
6. Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi berprestasi terhadap *competitive advantage* yakni 41,6% pada penelitian ini mengindikasikan bahwa Gaya kepemimpinan dan motivasi berprestasi adalah dua faktor kunci yang saling terkait dan memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif sebuah organisasi, termasuk lembaga pendidikan seperti madrasah. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung motivasi berprestasi guru. Guru yang termotivasi akan

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya akan memberikan keunggulan kompetitif bagi madrasah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, disajikan saran-saran berikut :

- a. Bagi kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk berkembang dan berprestasi. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh madrasah dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya.
- b. Bagi madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi guru, dan pada akhirnya mencapai keunggulan kompetitif. Ingatlah bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari seluruh warga madrasah.
- c. Bagi guru sebagai motivasi untuk meningkatkan keprofesionalan guru dan menambah pengalaman tentang pembelajaran sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.
- d. Bagi wali murid sangat penting dalam membentuk karakter dan masa depan anak. Dengan memberikan dukungan yang tepat, orang tua dapat membantu anak mencapai potensi maksimalnya.

- e. Bagi universitas dapat meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi dengan kebutuhan pasar kerja, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan untuk dapat menjadi sebuah referensi penelitian selanjutnya.